

**USAHA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMITMBASI DAN
PEMECAHAN MASALAH EISWA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI METODE PEMBEIAJARAN KOOPERATIF
MODEL *JIGSAW***

**Oleh:
Anik Sudarvvati
023124019**

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* pada pembelajaran matematika di kelas XI IPA 1 SMAN 1 Ngaglik ini bertujuan untuk rneningkatkan keterampilan berkomunikasi dan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran matematika.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Prris',...) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek seluruh siswa kelas XI IPA 1 SMAN 1 Ngaglik yang berjumlah 31 siswa. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Jigsaw*. Setting penelitian adalah kelas XI IPA 1 SMAN1 Ngaglik dimana dalam pembelajaran siswa dibagi ke dalam 6 kelompok asal dan 5 kelompok ahli. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi langsung, angket, tes, dan dokumentasi. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembar observasi keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi keterampilan berkomunikasi siswa dalam kelompok, lembar angket respon siswa, tes kemampuan awal pemecahan masalah, kuis, catatan lapangan, dan studi dokumentasi. Analisis data hasil observasi keterlaksanaan RPP, angket respon siswa, catatan lapangan, dan studi dokumentasi dilakukan dengan tahapan reduksi data, **penyajian** data, dan penarikan simpulan, sedangkan hasil observasi keterampilan bekomunikasi siswa dalam kelompok, basil tes kemampuan awal pemecahan masalah, dan hasil kuis dianalisis menggunakan pedornan yang telah dibuat.

Hasil penelitian rnenunjukkan bahwa setelah diterapkan metode pembelajaran kooperatif model. *Jigsaw* pada pembelajaran matematika di kelas XI IPA 1 SMAN 1 Naglik dengan tahapan menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, membimbing kelompok bekerja dan belajar, evaluasi, dan penghargaan kelompok, keterampilan bekomunikasi dan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran matematika mengalami peningkatan. Pada siklus 1, rata-rata kemampuan berkomunikasi siswa dalam kelompok sebesar 91,29% dengan kategori baik dan pada siklus 2 rata-rata kemampuan berkomunikasi siswa meningkat menjadi 94,20% dengan kategori baik pula. Sedangkan rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa pada pra tindakan sebesar 52,75 dengan kategori cukup baik, 54,05 pada siklusl dengan kategori cukup baik, dan pada siklus 2 meningkat menjadi 89,58 dengan kategori baitc.